

**CAPAIAN KINERJA TAHUNAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2014**



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
NUSA TENGGARA TIMUR  
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI  
PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2014**

### **3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2014**

Pada tahun 2014, BPTP-NTT telah mengimplementasikan program utama BPTP NTT, masing-masing program tersebut lebih lanjut pencapaiannya dijabarkan dalam beberapa judul kegiatan. Kriteria penetapan judul kegiatan tersebut berdasarkan pertimbangan kualitatif dan kuantitatif serta berdasarkan pada penilaian secara obyektif sesuai panduan dan aturan yang berlaku serta mekanisme kebijaksanaan perencanaan BPTP NTT.

Berikut uraian pengukuran kinerja kegiatan yang didistribusikan pada program utama BPTP pada tahun anggaran 2014.

#### **3.1.1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik Lokasi (4 kegiatan)**

1. Pemetaan Wilayah Komoditas Melalui AEZ-2 di NTT.
2. Kajian Teknologi Sistem Pertanian Terpadu Lahan Kering Iklim Kering Menunjang Kebutuhan pangan.
3. Pengelolaan Sumberdaya Genetik.
4. Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari (m-AP2RLL) Melalui Integrasi Sapi-Jagung di Lahan Kering Iklim Kering NTT

#### **3.1.2. Teknologi yang terdesiminasi ke Pengguna/ Penyebarluasan inovasi pertanian**

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyebaran inovasi teknologi pertanian kepada pengguna dimana kegiatan tersebut untuk mendukung penyebarluasan inovasi teknologi kepada pengguna. Kegiatan ini meliputi 5 kegiatan yang dibiayai dari APBN yang terdiri dari :

##### **1. Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Diseminasi**

1. Pameran dan Expo

Jenis teknologi yang dipamerkan dan expo adalah: budidaya tanaman sayuran vertikultur, teknologi hasil-hasil pertanian, varietas unggul baru padi

2. Penyebaran teknologi melalui sarana audio visual melalui siaran TV lokal

Jenis teknologi: Sistem tanam jajar legowo 2 : 1, Teknologi budidaya jagung, teknologi sistem pertanian lahan kering

## **2. Pengembangan Kegiatan Ekonomi Terpadu Berbasis Inovasi Pertanian di Wilayah Perbatasan RI-RDTL**

3.1.3. Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program strategis Nasional.

1. Pemetaan Kebutuhan Varietas, Kebutuhan Teknologi dan pola tanam padi spesifik lokasi melalui pendampingan PTT di NTT.
2. Pemetaan Kebutuhan Varietas, Teknologi dan Pola tanam jagung melalui pendampingan PTT di NTT.
3. Percepatan Peningkatan Produktivitas Ternak sapi melalui Pembibitan dan Penggemukan sapi potong di NTT.
4. Pendampingan dan validasi pola tanam (Katam) sesuai kalender tanam terpadu di NTT.
5. Pendampingan PTT Kedelai di NTT.
6. Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura (PKAH) bawang merah dan cabe.
7. Pendampingan Kemandirian pangan Masyarakat pada Kawasan Rumah pangan Lestari.
8. Model percepatan pengembangan pertanian pedesaan melalui pendekatan kawasan pengembangan, integrasi inovasi dan desiminasi multi chanel

### **3.1.4. Program Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Renstra di Propinsi NTT**

Percepatan pencapaian swasembada pangan (padi, jagung, dan kedelai) secara nasional melalui program UPSUS perlu didukung dengan penyiapan data dukung mengenai kondisi eksisting infrastruktur irigasi, data penyebaran benih unggul, kelembagaan alsintan, data potensi lahan sub optimal, dan produksi. Penelitian menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder dari instansi terkait dan data primer sebagai representatif dari kondisi NTT yang dilakukan secara purposif pada enam kabupaten yaitu Kabupaten Kupang, TTS, TTU, Belu, Sumba Timur, dan Manggarai Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur bendungan, saluran irigasi (primer, sekunder, dan tersier) di Provinsi NTT dalam kondisi perlu perbaikan. Penumbuhan dan pembinaan penangkar benih padi dan jagung perlu digalakkan untuk penyediaan benih unggul yang memadai, pengawalan serta bantuan alsintan melalui kelembagaan UPJA

perlu ditingkatkan, serta memanfaatkan potensi lahan sub optimal untuk mendukung program swasembada pangan padi dan jagung. Produksi padi Provinsi NTT berada pada level produksi rendah, belum memenuhi kebutuhan konsumsi beras regional NTT, sehingga dikategorikan defisit produksi beras. Pencapaian swasembada beras regional NTT akan tercapai apabila luas tanam, luas panen, produktivitas, dan produksi dinaikkan lebih dari 50 persen dari kondisi eksisting. Jagung berada pada posisi surplus sehingga dapat dimanfaatkan sebagai komoditas perdagangan ke luar wilayah NTT.

1. Kajian Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Di NTT
2. Penyusunan rencana Arah Kebijakan tahun 2015-2019

### **3.1.5. Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang**

Kegiatan kerja sama ini dibedakan dalam dua bagian yakni kegiatan kerja sama dalam negeri dan kerja sama luar negeri.

#### **Kegiatan Kerjasama dalam negeri:**

#### **1. Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (m-P3MI) berbasis Jambu Mete dan Sapi di Wilayah Kering Beriklim Kering, Nusa Tenggara Timur**

Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (m-P3MI) adalah program strategis Badan Litbang sebagai modus diseminasi terbosan rangka mengakselerasi proses pembangunan pertanian terutama di pedesaan. Melalui dua sumber pembiayaan (APBN, mulai TA 2011) dan kerjasama Bank Dunia (SMARTD, mulai TA 2013) semua BPTP di seluruh Indonesia melaksanakan program m-P3MI sebagai upaya: (1) mempercepat proses pemasyarakatan inovasi kepada pengguna akhir, (2) meningkatkan kadar adopsi inovasi, dan (3) pada akhirnya meningkatkan produksi dan daya saing produk pertanian. Sasaran akhir dari kegiatan ini adalah terciptanya model-model pembangunan pertanian spesifik lokasi yang berbasis pada komoditas unggulan lokal dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pertanian. Semua inovasi teknologi matang dari Badan Litbang diimplementasikan semaksimal mungkin melalui kerjasama berspektrum luas dengan sebanyak mungkin mitra yang diharapkan berkolaborasi dalam jejaring spectrum diseminasi multi channel (SDMC) agar menjangkau sebanyak mungkin

pengguna teknologi. Kegiatan m-P3MI yang dibiayai melalui SMARTD telah dilaksanakan di NTT mulai tahun 2013 berlokasi di kecamatan Kodi Utara, kabupaten Sumba Barat Daya dengan basis jambu mete (model integrasi jambu mete-tanaman pangan-ternak) dan pada tahun 2014 diperluas ke daerah irigasi Tuatuka, kecamatan Kupang Timur, kabupaten Kupang (model integrasi sapi-padi sawah-palawija/sayur-sayuran).

Hal-hal yang telah dilaksanakan pada TA. 2013 di Kodi Utara adalah: (1) pembentukan jejaring SDMC, (2) pemilihan lokasi (3 desa) dan pengumpulan Baseline data, (4) FGD untuk mengidentifikasi kendala dan peluang penerapan inovasi unggulan dan inovasi penunjang serta menyusun jadwal kerja (*road map*), (5) seleksi pohon jambu mete yang akan diangkas, ditebang (penjarangan) dan penetapan skala luas percontohan per desa (5 ha/desa), dan (6) dalam bulan Maret ini akan dilaksanakan pemang-kasan-penjarangan-pemupukan bersamaan introduksi tanaman sela (pangan). Kegiatan (6) seharusnya dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2013 tetapi terpaksa ditunda karena kemelut politik Pilkada berupa konflik horisontal antar pendukung sehingga keamanan tidak kondusif. Kegiatan di Tuatuka sifatnya masih sosialisasi baik dengan masyarakat maupun dengan Pemda.

Pada tahun 2014 ini kegiatan yang dilaksanakan di desa Kalaki Kambe adalah: (1) perluasan areal pemangkasan/penjarangan dari 3 ha menjadi 4 ha, (2) penanggulangan hama/penyakit menggunakan pestisida nabati, kerjasama dengan Dinas Perkebunan, (3) pengembangan instalasi pengairan, kerjasama dengan P2AT/Dinas PU Provinsi, (4) pengembangan hortikultura sayur-sayuran, (5) pengolahan gelondongan jambu mete menjadi kacang mete, (6) introduksi kandang kolektif untuk babi sebagai percontohan, dan (7) persiapan MH 2014/2015.

## **2. Upaya Peningkatan Ketersediaan Beras Jagung Mendukung Diversifikasi Pangan di NTT**

Penyebab mahalnnya harga beras jagung adalah belum berkembangnya teknologi penyosoh biji jagung yang digerakkan mesin. Proses penyosohan jagung

bertujuan menghilangkan kulit ari dan lembaga pada biji jagung, sehingga akan mempermudah dalam proses penanganan lanjutan (BB Pascapanen, 2010). Penyosohan biji jagung biasa dilakukan dengan cara ditumbuk di lesung yang memerlukan tenaga kerja banyak. Berbeda dengan padi, teknologi pecah kulit dan penyosohan telah berkembang sehingga harga beras padi lebih murah dibanding beras jagung.

Hasil Pengkajian menunjukkan bahwa:

Desain modifikasi mesin pemberas jagung hasil rekayasa dapat menghasilkan beberapa produk dalam satu kesatuan proses pengolahan. Produk hasil mesin pemberas jagung adalah:

1. Bekatul (untuk pakan ternak)
2. Dedak (untuk pakan ternak)
3. Tepung jagung (untuk pengolahan bahan pangan)
4. Beras jagung (yang sudah bersih dan siap di masak)

Hasil uji coba mesin menunjukkan bahwa dari 100 kg biji jagung pipilan yang di giling akan menghasilkan 64,7% beras jagung siap konsumsi, 8,8% bekatul (kulit ari jagung) yang dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak, 18,7% dedak jagung yang juga dimanfaatkan untuk pakan ternak dan 7,8% tepung jagung yang bisa digunakan untuk membuat aneka kue atau produk olahan lain yang berbahan dasar tepung jagung.

Hasil ini sesuai dengan yang direncanakan bahwa mesin akan menghasilkan minimal 60% beras jagung dan sisanya adalah produk ikutan lainnya.

Hasil analisis ekonomi menunjukkan bahwa mesin pemberas ini memberikan keuntungan sebesar Rp. 467.150 per 50 kg jagung pipilan kering, dimana harga jual beras jagung dapat ditekan hingga Rp. 8.000/kg. Harga beras jagung hasil mesin ini lebih murah 46% dibanding harga beras jagung yang sekarang beredar dipasaran. Hal ini dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan mesin TIO-1 maka daya beli konsumen semakin meningkat karena harga beras jagung lebih murah dari harga beras padi dan diharapkan dapat tersedia cukup dipasaran.

### **3. Diversifikasi Produk Olahan Melalui Pemanfaatan Tepung Beras Bahan Pangan Lokal di Propinsi Nusa Tenggara Timur.**

Masyarakat di Nusa Tenggara Timur (NTT) mengonsumsi pangan lokal (jagung, umbi-umbian dan kacang-kacangan) sebagai makanan pokok meskipun saat ini ada kecenderungan sebagian penduduk telah mengonsumsi beras. Provinsi NTT dengan sistem usahatani dominan lahan kering memiliki potensi pangan lokal, sehingga kekurangan pangan (rawan pangan) sesungguhnya masih dianggap rentan karena hampir dipastikan setiap rumah tangga tani memiliki lahan usahatani yang ditanami berbagai jenis tanaman disamping tanaman perkebunan dan usaha ternak.

Pangan lokal adalah pangan yang sudah dikenal, mudah diperoleh di suatu wilayah, jenisnya beragam dan dapat diusahakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun dijual. Upaya mewujudkan kemandirian pangan dapat dilakukan dengan merevitalisasi pangan lokal dan/atau mengembangkan sumber karbohidrat alternatif non beras terutama di tingkat rumah tangga yang pada akhirnya akan menjadikan kemandirian pangan dan ketahanan pangan di tingkat wilayah maupun nasional.

Berbagai jenis pangan lokal tersebut di atas dapat diolah menjadi tepung. Pengembangan aneka olahan dari aneka tepung diharapkan memberikan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan nilai sosial komoditas. Pengolahan bahan pangan lokal dari aneka tepung menjadi produk olahan seperti kue kering, roti, brownies, mie, kue basah, dan beberapa jenis olahan lainnya belum banyak dijumpai di pasar pasar kota maupun di pasar lokal NTT.

Dengan memperkenalkan teknologi diversifikasi produk olahan melalui pemanfaatan tepung berbasis pangan lokal dapat memberikan nilai tambah ekonomi dari pangan lokal tersebut sehingga ketergantungan terhadap terigu dan beras semakin berkurang, di lain pihak nilai tambah pengolahan dapat dinikmati petani di sekitarnya sehingga pada akhirnya tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

### **Diversifikasi Pengolahan Tepung Pangan Lokal**

Diversifikasi pengolahan tepung pangan lokal merupakan salah satu cara pemanfaatan tepung pangan lokal yang mulai terlupakan. Tepung pangan lokal seperti halnya terigu dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pengolahan aneka kue dengan berbagai modifikasi. Dalam penelitian ini telah dilakukan pengolahan aneka kue baik kue kering maupun kue basah seperti brownies dan roti dengan menggantikan terigu sebagai bahan baku tepungnya.

Sedangkan kerja sama dengan luar Negeri (Pengelolaan Pinjaman/Hibah luar negeri) bersumber dana dari ACIAR Australia adalah:

### **Improving smallholder cattle Fattening system based on forage tree legume diets in Eastern Indonesia and Northern Australia**

Kegiatan ini melibatkan peneliti/penyuluh serta teknisi dengan biaya sebesar Rp. 704.426.000 dan dari dana tersebut hanya mampu menyerap Rp 700.167.000 (99,40 %). Keluarannya adalah adanya teknologi yang dapat dihasilkan baik teknologi pakan, tanaman pangan yang berhubungan dengan komoditas potensial yang dikembangkan di NTT.



**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
TAHUN 2014**

**INSTANSI : BPTP NTT**

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Program</b>							
<b>1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</b>							
<b>1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>							
	<b>Kegiatan Utama</b>						
	1. Pengkajian inovasi pertanian Spesifik Lokasi	Biaya	Rp	467,990,000	.....	.....	
	1.1 Kajian sistim pertanian terpadu lahan kering iklim kering menunjang kebutuhan pangan NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Rp orang	75,550,000 20	..... 20	..... 100.00	
		<b>Keluaran</b> - Model inovasi sistim pertanian lahan kering	model	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b> - Tersedia model inovasi pertanian lahan kering	inovasi	5	5	100.00	
	1.2 Pemetaan wilayah komoditas melalui AEZ di NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Rp orang	127,440,000 7	..... 7	..... 100.00	
		<b>Keluaran</b> - peta kesesuaian lahan	Peta	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b> - peta kesesuaian lahan skala 1:50.000	Peta	3	3	100.00	
	1.3 Pengelolaan sumberdaya genetik	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Rp orang	249,258,000 20	..... 20	..... 100.00	
		<b>Keluaran</b> - jenis sumberdaya genetik yang spesifik	jenis	5	5	100.00	
		<b>Hasil</b> - Benih tanaman pangan lokal	jenis	10	20	200.00	

INSTANSI : BPTP NTT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
	1.4 Model akselerasi pembangunan pert lingkungan melalui integrasi sapi-jag kering beriklim kering di NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM <b>Keluaran</b> - paket integrasi ternak dan jagung <b>Hasil</b> - adanya paket integrasi sapi dan tanaman jagung	Orang  paket paket	94,500,000 8  1 1	..... 8  1 1	..... 100.00  100.00 100.00	
	2. Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna 4 Kegiatan)	Dana	Rp	168,500,000	.....	.....	
	2.1 Percepatan Peningkatan Produktivitas ternak sapi melalui pembibitan dan penggemukan sapi potong di NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Kandang kelompok - Sapi induk - sapi bibit	Rp orang  unit ekor ekor	230,496,000 15  2 60 25	..... 15  2 60 25	..... 100.00  100.00 100.00 100.00	
	2.2 Model percepatan pengembangan pa pedesaan melalui pendekatan kawas pengembangan integrasi inovasi dar desiminasi multi chanel	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - model pengembangan <b>Hasil</b> - Adanya model pengembangan	Rp orang  model model	75,974,000 20  1 1	..... 20  1 1	..... 100.00  100.00 100.00	
	2.3 Penyelenggaraan pameran, ekspe te spesifik lokasi,	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Bahan pameran liflet - Bahan expo melalui TV <b>Hasil</b> - Adanya bahan pameran liflet - Adanya bahan expo melalui TV	Rp orang  judul kali jenis judul kali	168,500,000 15  10 6 15 10 8	..... 15  10 6 15 10 8	..... 100.00  100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	

INSTANSI : BPTP NTT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
	2.4 Pengembangan kegiatan ekonomi te Berkas inovasi pertanian diwilayah RI-RDRTL	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Demontrasi teknologi - Perbanyak benih - Budidaya hortikultura - Pengembangan kebun pakan ternak <b>Hasil</b> - produksi jagung - peningkatan produksi padi - Kenaikan bobot badan sapi induk yang melahirkan	Rp orang inovasi inovasi inovasi legum ton/ha ton/ha kg/ekor/hari ekor	153,000,000 20 3 1 2 1 2 2 0.2 23	..... 20 3 1 2 1 4 6 0.4 8	..... 100.00 100.00 100.00 100.00 200.00 300.00 200.00 35.00	
	2.4 Pangan Masyarakat melalui M-KRPL	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Model Inovasi Kawasan Rumah pangan lestari <b>Hasil</b> - Adanya model pengembangan-M P3MI - Adanya model pengembangan	Rp orang model model vertikultur model	501,688,000 40 22 22 1	..... 40 22 22 1	..... 100.00 100.00 100.00 100.00	
	3.1 Pemetaan kebutuhan varietas knologi dan pola tanam tanaman padi melalui SL-PTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Tersebarnya VUB padi Sawah dimasing-masing lokasi <b>Hasil</b> - peningkatan produksi	Rp orang Varietas ton/ha	103,300,000 40 5 4	..... 40 5 7	..... 100.00 100.00 175.00	
	3.2 Pemetaan kebutuhan varietas knologi dan pola tanam tanaman jagung melalui SL-PTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Tersebarnya varietas berproduksi tinggi dimasing-masing lokasi <b>Hasil</b> - peningkatan produksi	Rp orang Varietas ton/ha	128,126,000 27 1 4	..... 27 1 6	..... 100.00 100.00 150.00	

**INSTANSI : BPTP NTT**

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
	3.3 Pendampingan teknologi pada SLPT kedelai di NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Varietas berproduksi tinggi <b>Hasil</b> - peningkatan produksi	Rp orang Varietas ton/ha	13,892,000 10 5 0.5	..... 10 5 1.5	..... 100.00 100.00 300.00	
	3.4 Pendampingan dan validasi pola tanam sesuai klender tanam (katam)terpadu di NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - kelender tanam - pemupukan <b>Hasil</b> - Pendistribusian katam	Rp orang poster poster kabupaten	60,000,000 15 1 1 4	..... 15 1 1 4	..... 100.00 100.00 100.00 100.00	
	3.6 Pengembangan kawasan agribisnis (PKAH) bawang merah dan cabe	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Tersebar nya varietas berproduksi tinggi dimasing-masing lokasi <b>Hasil</b> - peningkatan produksi	Rp orang Varietas ton/ha	77,269,000 27 5 3	..... 27 5 3	..... 100.00 100.00 100.00	
	4. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <b>Keluaran</b> - Rekomendasi <b>Hasil</b> - Kebijakan percepatan pengembangan	Rp orang paket Paket	61,500,000 5 1 1	..... 5 1 1	..... 100.00 100.00 100.00	
	5. Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	<b>Masukan</b> - Dana - SDM <b>Keluaran</b> - Dokumen kerjasama pengakajian <b>Hasil</b> - Dokumen kerjasama pengakajian	Rp orang Mou MoU	34,000,000 7 3 3	..... 7 3 3	..... 100.00 100.00 100.00	

**INSTANSI : BPTP NTT**

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
	5 Pengelolaan Satker	inovasi pertanian dengan pemda, swasta, dan perguruan tinggi dan pihak lain Dana	Rp	917,031,000	.....	.....	
	5.1 Monitoring, Evaluasi, SPI dan WE	<b>Masukan</b> - Dana	Rp	76,000,000	.....	.....	
		- SDM	orang	15	15	100.00	
		<b>Keluaran</b> - pengelolaan administrasi	dokumen	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b> - adanya dokumen monev, SPI	Dokumen	1	1	100.00	
	5.2 Penyusunan Program dan Anggaran Teknologi Pertanian	<b>Masukan</b> - Dana	Rp	245,100,000	.....	.....	
		- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	orang	10	10	100.00	
		<b>Keluaran</b> - Perencanaan program pengkajian dan diseminasi	Laporan	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b> - Adanya Perencanaan program kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian	Laporan	1	1	100.00	
	5.3. Sinkronisasi dan koordinasi antar ins internal dan eksternal	<b>Masukan</b> - Dana	Rp	68,300,000	.....	.....	
		- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	orang	10	10	100.00	
		<b>Keluaran</b> - Perencanaan program pengkajian dan diseminasi	Laporan	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b> - Adanya koordinasi kegiatan dengan antar instansi internal dan eksternal	Laporan	1	1	100.00	
	5.4 Pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan implementasi ISO9001:2008	<b>Masukan</b> - Dana	Rp	20,000,000	.....	.....	
		- SDM	Orang	9	9	100.00	
		<b>Keluaran</b>					

INSTANSI : BPTP NTT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
		- Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008	Satker	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- Peningkatan mutu manajemen satker ISO 9001:2008	Satker	1	1	100.00	
	5.5 Pengelolaan Perpustakaan website dan database	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	19,000,000	.....	.....	
		- SDM	Orang	4	4	100.00	
		<b>Keluaran</b>					
		- Terkelolanya website	unit	1	1	100.00	
		- Terkelolanya database	Dokumen	1	1	100.00	
		- Terkelolanya perpustakaan	unit	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- Website, database, dan perpustakaan yang siap melayani penggunaanya	unit	1	1	100.00	
	5.6 Dukungan Operasional Penyusunan Laporan Keuangan SAI pada sekretariat UAPPA/B-W	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	401,660,000	.....	.....	
		- SDM	Orang	7	7	100.00	
		<b>Keluaran</b>					
		- Adanya penyusunan laporan keuangan SAI	Dokumen	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- Laporan penyusunan laporan keuangan SAI	Kegiatan	1	1	100.00	
	5.7 Peningkatan Kapasitas SDM	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	26,000,000	.....	.....	
		- SDM	Orang	7	7	100.00	
		<b>Keluaran</b>					
		- Kapasitas pegawai meningkat	orang	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- Tugas belajar	orang	2	2	100.00	
	6 Pengelolaan Instalasi Pengkajian	Dana	Rp	250,852,000	.....	.....	
	6.1 Pengelolaan lab.tanah,ternak dan tanaman	<b>Masukan</b>					
		- Dana	RP	35,000,000	.....	.....	
		- SDM	Orang	3	3	100.00	
		<b>Keluaran</b>					
		- pengujian sampel tanah,ternak dan tanaman	paket	3	3	100.00	
		<b>Hasil</b>					

INSTANSI : BPTP NTT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
	6.2 Pengelolaan kebun percobaan dan la	- Hasil pengujian Sampel tanah, ternak dan tanamar <b>Masukan</b> - Dana - SDM <b>Keluaran</b> - Terkelolanya KP <b>Hasil</b> - Kebun percobaan yang produktif	paket  orang Unit unit	3  163,650,000 35 4 4	3  .... 35 4 4	100.00  .... 100.00 100.00 100.00	
	6.3 Biaya sarana produksi untuk PNB	<b>Masukan</b> - Dana - SDM <b>Keluaran</b> - Penyetoran kenegara <b>Hasil</b> - Penyetoran meningkat	orang RP Rp	52,202,000 12 52,202,000 50,000,000	..... 12 150,000,000 50,000,000	..... 100.00 300.00 100.00	
	6.4 Produksi benih	<b>Masukan</b> - Dana - SDM <b>Keluaran</b> - Menghasilkan benih FS dan SS - Menghasilkan benih SS <b>Hasil</b> - Benih bersertifikat tersedia FS - Benih SS	orang ton ton ton ton	180,687,000 10 40 3 40 3	..... 10 40 3 40 3	..... 100.00 100.00 100.00 100.00	
	7 Gedung dan bangunan	Dana	Rp	1,020,967,000	.....	.....	
	7.1 Rehab dan renovasi gedung dan kompleks	<b>Masukan</b> - Dana - SDM <b>Keluaran</b> - Rehab jalan kompleks - Rehab gedung - Rehab pagar - Rehab jaringan listrik - Renovasi bangunan <b>Hasil</b> - Adanya rehab jalan kompleks - Adanya Rehab gedung - Adanya Rehab pagar	Rp Orang paket paket paket paket paket paket paket paket	1,020,967,000 50 1 1 1 1 1 1 1 1	..... 50 1 1 1 1 1 1 1 1	..... 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	

INSTANSI : BPTP NTT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
		- Adanya Rehab jaringan listrik	paket	1	1	100.00	
		- Adanya Renovasi bangunan	Bangunan	1	1	100.00	
	10 Pelayanan perkantoran	Dana	Rp	11,141,385,000	.....	.....	
	10.1 Pembayaran gaji dan tunjangan	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	9,657,095,000	.....	.....	
		- SDM	orang	3	3	100.00	
		<b>Keluaran</b>					
		- pembayaran gaji dan tunjangan	bulan	12	12	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- adanya pembayaran gaji dan tunjangan	bulan	12	12	100.00	
	10.2 Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	1,486,290,000	.....	.....	
		- SDM	orang	10	10	100.00	
		<b>Keluaran</b>					
		- pemeliharaan dan operasional kantor	bulan	12	12	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- adanya pemeliharaan dan operasional kantor	bulan	12	12	100.00	
	11 Pengadaan peralatan dan Fasilitas Perkantoran	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	264,000,000	.....	.....	
		- SDM	Orang	3	3	100.00	
		<b>Keluaran</b>					
		- Peralatan laboratorium	paket	1	1	100.00	
		- Peralatan pertanian	paket	1	1	100.00	
		- Sarana gedung	paket	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- Adanya Peralatan laboratorium	paket	1	1	100.00	
		- Adanya Peralatan pertanian	paket	1	1	100.00	
		- Adanya Sarana gedung	paket	1	1	100.00	
	12 Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang						
	12.1 kerjasama Luar negeri	<b>Masukan</b>					
	Improving smallholder cattle	- Adanya legum herba yang cocok di NTT	Rp				
	Fattening system based on forage tr	<b>Keluaran</b>					



**INSTANSI : BPTP NTT**

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
	legume diets in Eastern Indonesia and Northern Australia	- Menghasilkan jenis legum herba, pohon yg dapat menghasilkan biomas dan pupuk <b>Hasil</b>	jenis	3			
		- Tersedia jenis legum herba dan pohon yang dapat menghasilkan biomas dan pupuk	jenis	3			
	12.2 Kerjasama dalam negeri						
	15.4 Percepatan penerapan inovasi teknologi dalam pengembangan pertanian pedesaan melalui sistem desiminasi Multi Channel NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM	orang	10			
		<b>Keluaran</b> - Pedum, juklak dan juknis	buku	3			
		<b>Hasil</b> - Adanya pedum, juklak dan juknis	buku	3			
	15.4 Upaya peningkatan ketersediaan bahan pangan mendukung diversifikasi pangan di NTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM	orang	107,276,000 10	..... 10	..... 100.00	
		<b>Keluaran</b> - Produk olahan	jenis	3		100.00	
		<b>Hasil</b> - Adanya produk olahan	jenis	3		100.00	
		<b>Masukan</b> - Dana - SDM	orang	10		100.00	
		<b>Keluaran</b> - Produk olahan	jenis	3		100.00	
		<b>Hasil</b> - Adanya produk olahan	jenis	3		100.00	